

BAB II

GAMBARAN UMUM WISATA TAMAN GRAHA MANGROVE KOTA

BONTANG

2.1 Profil Taman Graha Mangrove

Taman Graha Mangrove merupakan satu diantara alternatif wisata yang dapat ditemukan di Kelurahan Gunung Elai Bontang Utara tepatnya pada Perumahan Bukit Sekatup Damai (BSD). Kalimantan Timur sendiri dikenal dengan keberadaan destinasi alam yang sangat beragam. Sebelum menjadi sebuah destinasi wisata tempat ini adalah sebuah tempat pemancingan biasa yang menyediakan berbagai jenis ikan di kolam yang berbeda, namun PT. Graha Mandala Sakti (GMS) merupakan perusahaan yang mengelola suatu kawasan menjadi sebuah destinasi wisata baru berwawasan lingkungan ekowisata dengan memadukan unsur konservasi dan wisata dengan dilengkapi pengelolaan kawasan secara terintegrasi, yaitu wisata hutan mangrove atau yang dikenal dengan destinasi wisata Taman Graha Mangrove. Meskipun Taman Graha Mangrove ini dikelola oleh swasta, namun perusahaan juga melakukan beberapa kegiatan yang juga membutuhkan kontribusi dan dukungan dari pemerintah seperti perizinan yang dilakukan atas persetujuan Kelurahan Gunung Elai dengan tujuan pengamatan terhadap perkembangan penyediaan baik sarana maupun prasarana pada destinasi, Wisata hutan mangrove ini terletak tepat di samping kolam pemancingan, sehingga wisatawan perlu melewati berbagai kolam pemancingan dengan berjalan kaki sebelum sampai ke Destinasi Wisata Taman Graha Mangrove Kota Bontang. Wisata ini memiliki berbagai macam jenis tumbuhan mangrove yang menjadi daya

tarik masyarakat untuk melakukan kunjungan. Destinasi wisata Taman Graha Mangrove Kota Bontang ini dibangun dengan mengusung beberapa konsep yaitu rekreasi, edukasi, dan konservasi.

Destinasi ini menyajikan pemandangan dengan menyuguhkan keanekaragaman pohon mangrove, dimana lebih dari 89 jenis mangrove. Selain itu 2 dari 89 jenis mangrove tersebut merupakan sebuah tumbuhan langka. Walaupun pohon beberapa jenis pohon yang tumbuh tergolong kedalam kategori langka, namun dengan dilengkapi perawatan yang baik pohon mangrove dapat tumbuh dengan subur dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Kini Destinasi Wisata Taman Graha Mangrove telah berhasil ditanami hingga lebih dari 7000 pohon mangrove. Letak wisata yang berada pada daerah pasang surut di pesisir selatan Bontang, yang akan terpapar oleh udara ketika sedang surut dan tergenang oleh air ketika mengalami pasang. Keadaan ini menyebabkan wisatawan dapat disuguhkan dengan pemandangan alami pada ekosistem rawa dari panorama pepohonan mangrove yang menunjukkan keindahan akar-akar tunjangnya.

Taman Graha Mangrove tidak hanya memiliki keanekaragaman akan flora saja, namun juga habitat dari beragam satwa liar turut menjadi pemandangan yang tidak asing lagi disini. Tidak hanya sebagai pemanis, satwa-satwa liar ini juga berperan penting dalam ekosistem rawa. Tidak hanya sebagai satwa liar, wisatawan juga dapat menemukan berbagai satwa yang sengaja dipelihara seperti musang dan iguana dengan tujuan menambah suasana destinasi.

Daya tarik yang dimiliki oleh destinasi ini tidak hanya berasal dari keanekaragaman yang diberikan, namun jumlah wisatawan yang terus meningkat dan dampak yang diberikan sebagai alat penahan abrasi sekaligus penghambat bahan berbahaya yang dapat mencemari perairan pantai yang berdampingan dengan destinasi ini berhasil mencuri perhatian. Destinasi juga menyediakan berbagai objek wisata yang tentunya juga menjadi daya tarik wisatawan, seperti wahana air, gazebo, restoran atau cafe, kebun binatang kecil, kolam pemancingan dan sebagainya. Untuk dapat menikmati berbagai wahana dan beberapa fasilitas, wisatawan perlu melakukan pembayaran terpisah dengan tiket walaupun menurut masyarakat biaya yang dikeluarkan cukup mahal namun pengalaman dan manfaat yang didapatkan sepadan.

Kawasan Taman Graha Mangrove yang sejuk dan nyaman bagi wisatawan yang berkunjung terutama anak-anak kecil, sehingga tak heran jika destinasi ini sering dijadikan sebagai tempat rekreasi liburan keluarga. Selain itu, banyaknya fasilitas yang memadai menjadi pertimbangan wisatawan untuk tidak perlu merasa khawatir ketika melakukan kunjungan bersama keluarga.

2.4 Lokasi dan Kontak Perusahaan

Lokasi Perusahaan merupakan sebuah tempat dimana perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya. Kemudahan wisatawan dalam mengakses dan menemukan lokasi kegiatan operasional perusahaan menjadi aspek yang dapat mempengaruhi tujuan yang akan dicapai dan memudahkan wisatawan. Wisata Taman Graha Mangrove ini berjarak sekitar 81,36 km dari Kota Samarinda (menurut peta), yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Timur sejauh

132,93 km dengan estimasi waktu sekitar 3 jam. Akses untuk menuju tempat ini juga tergolong cukup sulit, sebab Wisata Tama Graha Mangrove ini terletak di dalam kompleks perumahan Bukit Sekatup Damai (BSD) Kota Bontang, yaitu di Jalan Gunung Binaya No.6, Gunung Elai, Bontang Utara. Kesulitan mengakses ini dapat diminimalisir dengan penggunaan Google Maps, sebab lokasi Taman Graha Mangrove ini telah terdaftar sejak dibangun. Kondisi jalan yang dilalui pun cukup bagus dan termasuk ke jalan yang luas sehingga dapat dilalui oleh berbagai kendaraan, baik kendaraan pribadi maupun umum. Bahkan tidak jarang wisatawan melakukan kunjungan dengan menggunakan bus rekreasi masuk ke area parkir destinasi ini.

2.5 Potensi dan Daya Tarik Taman Graha Mangrove Kota Bontang

Destinasi wisata Taman Graha Mangrove Kota Bontang yang dibangun dengan mengusung beberapa konsep yaitu rekreasi, edukasi, dan konservasi. Wisata ini memiliki penawaran akan panorama alam yang ditunjang dengan lingkungan sejuk dan asri sebagai potensi dari daya tarik itu tersendiri. Warna hijau dari lebarnya dedaunan akan memberikan sensasi yang menyegarkan dan memanjakan mata karena ditanami hingga lebih dari 7000 pohon mangrove ditambah dengan letak wisata ini yang berada pada daerah pasang surut di pesisir selatan Bontang, yang akan terpapar oleh udara ketika sedang surut dan tergenang oleh air ketika mengalami pasang. Keadaan ini menyebabkan wisatawan dapat disuguhkan dengan pemandangan alami pada ekosistem rawa dari panorama pepohonan mangrove yang menunjukkan keindahan akar-akar tunjangnya. Taman Graha Mangrove tidak hanya memiliki keanekaragaman akan flora saja, namun juga habitat dari beragam

satwa liar turut menjadi pemandangan yang tidak asing lagi disini. Tidak hanya sebagai pemanis, satwa-satwa liar ini juga berperan penting dalam ekosistem rawa. Tidak hanya sebagai satwa liar, wisatawan juga dapat menemukan berbagai satwa yang sengaja dipelihara seperti musang dan iguana dengan tujuan menambah suasana destinasi.

Seluruh bangunan yang dimiliki pun dikembangkan dengan menggunakan komponen berbahan kayu diatas air sehingga keberadaan hutan mangrove tetap terjaga kelestariannya sekaligus daerah pantai dan laut yang berada di daerah destinasi wisata ini. Penggunaan komponen kayu dari bahan pohon jati yang dikenal kokoh dan awet dengan tujuan mengutamakan keamanan serta kenyamanan wisatawan yang berkunjung, sehingga wisatawan tidak akan merasa khawatir ketika berjalan diatas kayu yang disediakan. Objek wisata yang disediakan juga menjadi pelengkap kegiatan berwisata, berbagai objek wisata mulai dari gazebo hingga berbagai wahana air dapat dinikmati oleh seluruh wisatawan seperti *speedboat*, perahu dayung, hingga kolam pancing.

Selain itu, sebagai bentuk upaya destinasi dalam mendukung potensi dalam hal edukasi terhadap Taman Graha Mangrove, petugas menyediakan berbagai informasi mengenai vegetasi dari pohon mangrove yang dapat ditemui di sepanjang jembatan mangrove yang terbentang hingga 1,3 km ketika wisatawan berjalan. Destinasi juga akan memberikan akses kepada siswa dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan belajar mengenai berbagai vegetasi mangrove dan fauna yang habitatnya tersebar di destinasi.

2.6 Fasilitas dan Tarif Taman Graha Mangrove Kota Bontang

Kawasan wisata Taman Graha Mangrove berupaya dalam menciptakan berbagai fasilitas wisata daripada hanya sekedar sebuah tempat wisata hutan mangrove biasa dengan tujuan agar Taman Graha Mangrove memiliki daya tarik unik yang dapat menarik wisatawan baik dari dalam dan luar kota Bontang, hal ini juga didukung oleh persaingan dalam kota yang terus bermunculan sebab Kota Bontang sendiri merupakan kota yang memiliki jumlah hutan mangrove yang melimpah. Penyediaan fasilitas wisata ini juga sebagai wadah destinasi dalam memberikan pelayanan dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan wisatawan ketika berkunjung, yaitu sebagai berikut:

2.6.1 Fasilitas Taman Graha Mangrove Kota Bontang

1. Lahan Parkir

Taman Graha Mangrove menyediakan fasilitas berupa lahan parkir yang cukup menampung baik kendaraan roda empat, roda dua dan roda enam seperti bus, hal ini dilakukan karena tidak jarang wisatawan atau anak sekolah yang berkunjung menggunakan bus. Lokasi parkir pun dibangun tidak jauh dari lokasi wisata agar wisatawan tidak perlu berjalan jauh ketika berkunjung, selain itu lokasi parkir dilengkapi dengan petugas yang akan mengarahkan dan mengamankan barang bawaan seperti helm.

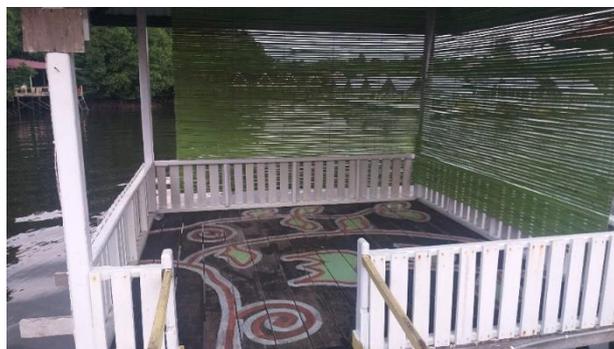




Gambar 2. 1 Lahan Parkir
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

2. Gazebo

Wisatawan tidak perlu merasa khawatir kehabisan tempat beristirahat ketika ingin duduk bersantai, sebab destinasi Taman Graha Mangrove menyediakan 60 gazebo agar wisatawan dapat berkunjung dengan nyaman. Untuk dapat menikmati gazebo yang disediakan wisatawan perlu mengeluarkan biaya sebesar Rp 45.000,00 yang dapat digunakan sepuasnya tanpa jangka waktu tertentu. Setelah lelah berkeliling, wisatawan akan memutuskan untuk beristirahat di gazebo ini sembari menikmati makanan yang dibawa atau membeli di toko sekitar sekaligus menikmati angin dari pohon mangrove yang berada disekitar gazebo.





Gambar 2. 2 Gazebo

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

3. Tempat Ibadah

Di wisata Taman Graha Mangrove ini telah disediakan tempat ibadah yang dilengkapi dengan alat sholat, sehingga wisatawan tidak perlu khawatir atau takut jika ingin menjalankan ibadah.



Gambar 2. 3 Tempat Ibadah

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

4. Toilet

Ketersediaan toilet menjadi fokus utama ketika membangun sebuah destinasi wisata. Kebersihan hingga ketersediaan yang cukup dapat mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam berkunjung, oleh sebab itu destinasi menyediakan toilet di setiap sudut destinasi dengan tujuan agar wisatawan tidak perlu khawatir mengantri jika wisatawan ramai.



Gambar 2. 4 Toilet

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

5. Kolam Pancing

Kolam pancing akan menjadi tempat yang tepat bagi wisatawan yang menyukai liburan sembari memancing ikan yang telah disediakan di dalam sebuah kolam atau bahkan menangkap ikan yang berasal dari laut di destinasi ini.



Gambar 2. 5 Kolam Pancing
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

6. Kebun Binatang Kecil

Tidak hanya menyediakan pemandangan dan hiburan akan flora saja, namun destinasi juga memberikan hiburan dengan menciptakan kebun binatang kecil yang diisi dengan berbagai macam satwa agar wisatawan merasa terhibur terutama bagi wisatawan yang membawa anak kecil seperti iguana, kelinci, burung dan sebagainya.



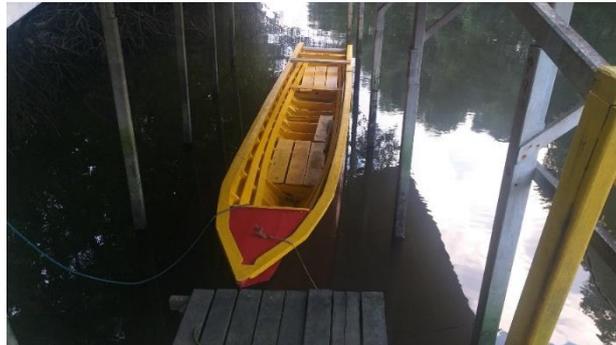
Gambar 2. 6 Kebun Binatang Kecil

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

7. Wahana Air

Destinasi ini juga cocok bagi para pecinta wahana air, sebab Taman Graha Mangrove menyediakan beberapa wahana air bagi para wisatawan yang ingin menikmati pemandangan laut lebih dekat. Beberapa wahana air yang disediakan seperti *speed boat* dan *banana boat* yang dapat dinikmati sekitar 5 hingga 6 orang. Selain itu, ada pula perahu dayung berbentuk angsa yang bisa digunakan untuk berkeliling di sekitar hutan mangrove.





Gambar 2. 7 Wahan Air

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

8. Spot Foto

Spot foto menjadi tempat yang disukai oleh beberapa wisatawan terutama bagi anak remaja yang akan mengunggah hasil foto ke media sosial. Destinasi telah menyediakan spot-spot menarik dengan berbagai latar yang berbeda di setiap tempatnya, tidak hanya itu wisatawan akan disuguhi dengan puluhan payung gantung warna warni yang berada di beberapa titik. Beberapa wisatawan juga melakukan foto dengan dilatarbelakangi oleh sunset yang berada saat sore hari, hal ini juga yang menjadi alasan destinasi dibuka hingga malam hari.





Gambar 2. 8 Spot Foto

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

9. Balai Pertemuan

Destinasi tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi saja, disini wisatawan dapat melaksanakan kegiatan dalam jumlah besar karena destinasi memiliki ruangan Balai Pertemuan yang dapat menampung 200 hingga 300 orang. Balai ini tidak hanya dapat digunakan untuk pertemuan biasa, destinasi juga akan menerima permintaan acara pernikahan.



Gambar 2. 9 Balai Pertemuan

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

10. Wisata Kuliner

Wisatawan juga tidak perlu khawatir akan merasa lapar ketika melakukan kunjungan, sebab destinasi telah menyediakan berbagai kios, kafe maupun kios yang menjual beraneka ragam makanan dan minuman.



Gambar 2. 10 Wisara Kuliner
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

11. Menara Pandang

Terdapat Menara pandang dengan tinggi mencapai 20 meter yang dapat digunakan wisatawan untuk melihat dari atas burung-burung yang bertengger di pohon mangrove sekaligus melihat pemandangan hutan mangrove dari atas, oleh sebab itu Menara pandang ini dibangun berdiri ke arah selat makassar dengan tujuan agar wisatawan dapat menikmati sekumpulan burung yang terbang bebas di atas lautan.



*Gambar 2. 11 Menara Pandang
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)*

12. Villa/Penginapan

Taman Graha Mangrove menyediakan fasilitas berupa tempat penginapan yang bersifat pribadi sehingga wisatawan dapat beristirahat pada tempat yang lebih tertutup dan nyaman.





Gambar 2. 12 Villa/Penginapan
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

13. Taman Bermain Anak

Destinasi tidak hanya menyediakan fasilitas dengan memanfaatkan kekayaan alam, akan tetapi destinasi juga menyediakan taman bermain anak-anak yang dilengkapi dengan berbagai permainan seperti rumah-rumahan, trampolin, kuda-kudaan, mandi bola dan sebagainya. Wisatawan perlu membayar sebesar Rp 10.000/anak untuk mengakses fasilitas ini sepenuhnya.



Gambar 2. 13 Taman Bermain Anak
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

2.6.2 Tiket Taman Graha Mangrove Kota Bontang

Berikut tarif tiket yang diberlakukan di Wisata Taman Graha Mangrove Bontang:

Senin	: Rp 7.500
Selasa	: Rp 7.500
Rabu	: Rp 7.500
Kamis	: Rp 7.500
Jumat	: Rp 7.500
Sabtu	: Rp 10.000
Minggu	: Rp 10.000



Gambar 2. 14 Tiket Masuk Taman Graha Mangrove Kota Bontang
Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

2.7 Identitas Responden

Identitas responden digunakan dengan tujuan menganalisis keadaan responden yang berperan dalam sampel penelitian. Penyajian identitas responden dilakukan dengan mengelompokkan keadaan responden berdasarkan umur responden, jenis kelamin, status pekerjaan, pendapatan/uang saku perbulan, frekuensi berkunjung dalam satu tahun dan destinasi yang dipilih selain Taman Graha Mangrove.

Responden pada penelitian ini adalah Wisatawan Taman Graha Mangrove yang berdomisili di Kota Bontang dan sudah berumur 17 tahun dengan jumlah keseluruhan responden berjumlah 100 orang berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan. Berdasarkan data oleh responden melalui penyebaran kuesioner dengan bantuan *Google Form* kepada beberapa komunitas seperti Ibu PKK RT 26, Persatuan Ibu-Ibu Pengajian Kelurahan Belimbing, Organisasi Ikatan Remaja, Alumni YPK Bontang (SMP dan SMA), Pensiunan PT. Pupuk Kaltim dan personal dapat dilihat sebagai berikut.

2.7.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan perbedaan secara bentuk fisik maupun biologis yang dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Pengelompokan jenis kelamin yang didapatkan dari pengumpulan data melalui kuesioner bertujuan agar peneliti dapat membandingkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan dan laki-laki. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 1
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-Laki	39 orang	39%
2	Perempuan	61 orang	61%
	Jumlah	100 orang	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2022)

Hasil jawaban responden pada tabel 2.1, terlihat bahwa jumlah jenis kelamin terbesar adalah berjenis kelamin perempuan sebesar 61% (61 responden) dan laki-laki hanya sebesar 39% (39 responden). Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa wisatawan yang melakukan kunjungan ke Taman Graha Mangrove Kota Bontang

mayoritas memiliki jenis kelamin perempuan, hal ini diakibatkan karena objek wisata yang berada di Taman Graha Mangrove memiliki konsep dan pemandangan yang berwarna warni dan dihiasi oleh bunga-bunga yang memanjakan mata sehingga akan lebih cocok dengan wisatawan berjenis kelamin perempuan.

2.7.2 Responden Berdasarkan Umur

Dalam pengumpulan data responden berdasarkan umur adalah wisatawan dengan batas umur minimal 17 tahun, pada umur tersebut responden telah dianggap dewasa untuk mampu menilai dan mengamati sesuatu dengan baik dan rasional. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2
Identitas Responden Berdasarkan Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-19	12 orang	12%
2	20-24	57 orang	57%
3	25-29	7 orang	7%
4	30-34	5 orang	5%
5	>34	19 orang	19%
	Jumlah	100 orang	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022.

Dari hasil jawaban responden pada tabel 2.2 dapat diketahui bahwa rentang umur 20-24 tahun merupakan umur responden terbesar dengan jumlah 57 responden (57%). Sedangkan, umur responden terkecil berumur 30-34 tahun dengan jumlah 5 responden (5%). Berdasarkan informasi tersebut diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke Taman Graha Mangrove didominasi oleh wisatawan yang tergolong kedalam umur produktif dengan rentang umur 17 hingga 64 tahun, hal ini didukung oleh kondisi destinasi yang membutuhkan tenaga dan objek wisata yang cukup

ekstrem seperti menara pandang cukup tinggi dan area destinasi yang cukup luas mengharuskan wisatawan menempuh perjalanan cukup jauh.

2.7.3 Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Pengelompokan status pekerjaan yang dimaksud pada penelitian adalah pekerjaan utama yang dilakukan secara rutin untuk menghasilkan sejumlah uang sebagai imbalan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan tersebut. berdasarkan data kependudukan, pelajar/mahasiswa termasuk dalam bagian pekerjaan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 3
Identitas Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	12 orang	12%
2	Pelajar/Mahasiswa	59 orang	59%
3	Swasta	21 orang	21%
4	Wiraswasta	4 orang	4%
5	Lainnya	4 orang	4%
	Jumlah	100 orang	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil jawaban responden pada tabel 2.3 mengenai status pekerjaan diperoleh informasi bahwa wisatawan dengan status sebagai mahasiswa/pelajar sebanyak 59 responden (59%) memiliki jumlah tertinggi di antara status pekerjaan lainnya. Jumlah perolehan terkecil diisi oleh wisatawan yang berstatus sebagai wiraswasta dan status pekerjaan lainnya yang masing-masing dengan jumlah 4 responden (4%). Hasil tersebut didukung oleh pemandangan seperti matahari terbenam dan hutan mangrove yang sangat cocok jika di unggah ke media sosial sesuai dengan tren anak muda masa kini.

2.7.4 Responden Berdasarkan Pendapatan (Per Bulan)

Tingkat pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang diterima wisatawan dari pekerjaan utama. Sedangkan, bagi mahasiswa/pelajar memperoleh pendapatan yang berasal dari pemberian uang saku dari orang tua. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 4
Identitas Responden Berdasarkan Pendapatan (Per Bulan)

No	Tingkat Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 1.000.000	40 orang	40%
2	> Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	30 orang	30%
3	> Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	14 orang	14%
4	> Rp 5.000.000 - Rp 10.000.000	11 orang	11%
5	> Rp 10.000.000	5 orang	5%
Jumlah		100 orang	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2.4 diatas diperoleh informasi bahwa tingkat pendapatan perbulan yang diterima oleh wisatawan Taman Graha mangrove dengan jumlah responden terbanyak dengan rentang < Rp 1.000.000 dari 40 responden (40%), hal ini sesuai dengan hasil responden berdasarkan status pekerjaan yang mengatakan bahwa perolehan terbanyak dimiliki oleh siswa/mahasiswa yang mayoritas belum bekerja dan tiket yang ditawarkan cukup terjangkau. Terdapat kategori pendapatan dengan perolehan terendah berjumlah 5 responden (5%) yaitu lebih dari Rp 10.000.000.

2.7.5 Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung Dalam Satu Tahun

Terakhir

Kategori Frekuensi berkunjung dalam satu tahun terakhir dapat menjadi tolak ukur dalam mengetahui seberapa sering responden atau wisatawan Taman Graha Mangrove dalam melakukan kunjungan. Berikut merupakan hasil yang didapatkan dari responden mengenai frekuensi kunjungan pada satu tahun terakhir.

Tabel 2. 5

Identitas Responden Berdasarkan Frekuensi Berkunjung dalam Satu Tahun Terakhir

No	Frekuensi Kunjungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Satu Kali	55 orang	55%
2	Dua Kali	20 orang	20%
3	Tiga Kali	9 orang	9%
4	Empat Kali	3 orang	3%
5	Lebih Dari Empat Kali	13 orang	13%
	Jumlah	100 orang	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari hasil tanggapan mengenai frekuensi berkunjung pada tabel 2.5 didapatkan 55 responden yang memiliki frekuensi berkunjung terbanyak adalah wisatawan yang berkunjung satu kali dalam satu tahun terakhir. Frekuensi kunjungan lebih dari empat kali dengan jumlah responden 13 responden, yang berarti responden ini menjadi wisatawan yang paling sering melakukan kunjungan ke Taman Graha Mangrove. Terdapat 9 responden dengan frekuensi kunjungan tiga kali dan frekuensi kunjungan sebanyak empat kali berjumlah 3 responden sebagai perolehan terendah.

2.7.6 Identitas Responden Berdasarkan Destinasi Alternatif

Pemberian kategori destinasi alternatif pada masing-masing responden bertujuan agar penulis dapat membandingkan dan menilai berdasarkan penilaian yang didapatkan wisatawan dari berbagai pengalaman, kualitas, serta pemenuhan kebutuhan dan keinginan yang dialami. Berikut merupakan hasil identitas responden berdasarkan destinasi alternatif dari Wisata Taman Graha Mangrove Kota Bontang.

Tabel 2. 6
Identitas Responden Berdasarkan Destinasi Alternatif

No	Frekuensi Kunjungan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bontang Kuala	4 orang	4%
2	Mangrove Edu Park Berbas Pantai	56 orang	56%
3	Pulau Beras Basah	26 orang	26%
4	Taman Nasional Kutai	12 orang	12%
5	Lainnya	2 orang	2%
	Jumlah	100 orang	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dari data alternatif wisata diatas diperoleh informasi bahwa Mangrove Edu Park Berbas Pantai yang juga merupakan salah satu wisata yang juga memberikan pemandangan hutan mangrovenya memiliki 56 responden sebagai jumlah terbanyak. Perolehan terendah dimiliki oleh wisata Bontang Kuala dengan 4 responden dan wisata lainnya dengan 2 responden. Berdasarkan hasil perolehan responden tersebut dapat disimpulkan bahwa Mangrove Edu Park Berbas Pantai dapat menjadi pesaing yang cukup kuat bagi Taman Graha Mangrove dalam mendapatkan perhatian wisatawan.